

**PENGARUH PENGUMUMAN
LAPORAN LABA RUGI
TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN SAHAM**
(Studi kasus : saham perusahaan industri farmasi yang terdaftar di BEJ)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Manajemen**



Disusun Oleh :

Monica Sintawati

NIM : 992114105

NIRM : 990051121303120105



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2004**

SKRIPSI

PENGARUH PENGUMUMAN LAPORAN LABA RUGI TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN SAHAM

Studi kasus pada perusahaan Industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta

Dipersiapkan dan disusun oleh
MONICA SINTAWATI
NIM : 992114105
NIRM : 990051121303120105

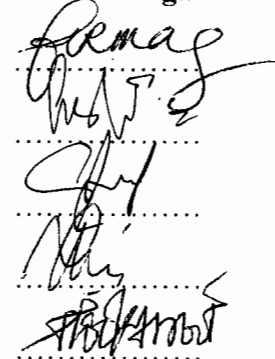
Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal 22 Juni 2004
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama lengkap

Ketua Firma Sulistyowati, S.E., M.Si
Sekretaris Lisia Apriani, S.E, M.Si., Akt
Anggota Drs. G. Anto Listianto, MSA., Akt
Anggota M. Trisnawati R., S.E., M.Si., Akt
Anggota Lilis Setiawati, S.E., M.Si., Akt

Tanda Tangan



Yogyakarta, 30 Oktober 2004

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan



Drs. Alex Kahu Lantum, M.S.

SKRIPSI

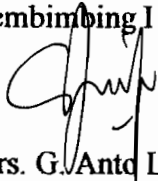
PENGARUH PENGUMUMAN LAPORAN LABA RUGI TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN SAHAM

Studi kasus pada perusahaan Industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta

Disusun oleh
MONICA SINTAWATI
NIM: 992114105
NIRM: 990051121303120105

Telah disetujui oleh:

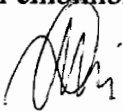
Pembimbing I



Drs. G. Anto Listianto, MSA., Akt

Tgl 18 Mei 2004

Pembimbing II



M. Trisnawati R., S.E., M.Si., Akt

Tgl 24 Mei 2004

MOTTO

Karena itu kita tahu, bahwa kesengsaraan itu menimbulkan ketekunan, dan ketekunan menimbulkan tahan uji dan tahan uji menimbulkan pengharapan. Dan pengharapan tidaklah mengecewakan. Karena kasih Allah telah dicurahkan didalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.

Surat Rasul Paulus Kepada Jemaat di Roma (5:1-5)

Jangan ingatkan ketakutan Anda, tetapi ingatlah harapan dan impian Anda, jangan pikirkan frustrasi Anda tetapi pikirkanlah potensi yang belum Anda penuhi, jangan khawatirkan diri Anda sendiri dengan apa yang telah Anda coba tapi gagal, tetapi dengan apa yang masih mungkin Anda lakukan

Paus Yohanes XXIII

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk

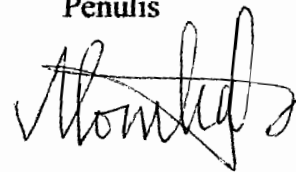
- ❖ Yesus sahabat dan Juru Selamatku
- ❖ Bapak Warsito dan Ibu Tri Meiarti yang tercinta
- ❖ Kakakku Alm Mas Leonardus Bimo Wicaksono tercinta
- ❖ Keluarga besarku di Jakarta dan Jogja: Pakde, Bude, Om,
Tante, sepupu-sepupuku
- ❖ Teman curhatku yang setia dan sabar Daniel Ari Purwanto

Pernyataan Keaslian Karya

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 22 Juni 2004

Penulis



Monica Sintawati

ABSTRAK

PENGARUH PENGUMUMAN LAPORAN LABA RUGI TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN SAHAM

Studi kasus pada saham perusahaan industri farmasi yang terdaftar di BEJ

Monica Sintawati
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2004

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengumuman laporan laba rugi terhadap volume perdagangan saham. Penelitian ini dilakukan pada tujuh perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ)

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi peristiwa (*event study*), pada pasar saham industri farmasi dimana peristiwa (*event*) yang dipilih adalah pengumuman laporan laba rugi yang telah diaudit tahun 2002. Analisis dilakukan dengan membandingkan setiap variabel penelitian pada periode kejadian yaitu sepuluh hari sebelum dan sepuluh hari sesudah pengumuman laporan laba rugi. Perhitungan volume perdagangan saham menggunakan *Trading Volume Activity (TVA)*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengumuman laporan laba rugi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas volume perdagangan saham terbukti dari tidak ditemukannya perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman laporan laba rugi.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF INCOME STATEMENT REPORTS PUBLICATION TOWARD STOCK TRADING VOLUME

A Case Study at The Companies Of Pharmacy Industry Listed In Jakarta Stock Exchange

Monica Sintawati
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2004

The objective of this research was to recognize the influence of income statement report publication toward the share trading volume. This research was a case study at seventh pharmacy companies listed in Jakarta Stock Exchange had published their financial report particularly income statement report.

This research that was an event study, The event was the publication of the income statement report audited in 2002. This research compared each variable during the period of is ten days before an after the publication of the income statement report. Trading Volume Activity (TVA) was used to calculate the stock trading volume.

The result of this research showed that the publication of the income statement report did not influence significantly toward the activity of stock trading volume indicated by no difference of stock trading volume activity before and after the publication of income statement report.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan atas segala rahmat dan karunianya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam mempersiapkan, menyusun, serta menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Dr. Paul Suparno, SJ, MST selaku rektor Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Drs. Hg. Suseno Triyanto Widodo MS selaku dekan Fakultas Ekonomi Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Fr. Reni Retno A, M.si., Akt. selaku kajar Akuntansi Universitas Sanata Dharma.
4. Drs G. Anto Listianto, M.S.A., Akt selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. M. Trisnawati R., S.E, M.Si, Akt selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Segenap dosen serta seluruh staf Fakultas Ekonomi yang telah memberi bantuan selama penulis duduk di bangku kuliah.
7. Bapak dan Ibu atas kesabaran, cinta, pengertian, dorongan, dukungan, ketulusan doa yang tiada henti serta pengorbanannya.
8. Keluarga besar Suratijo: Bude, Pakde, Om dan Tante serta sepupu-sepuku atas dukungan, dorongan terlebih lagi kiriman dananya
9. Daniel Ari Purwanto atas cinta, perhatian, bantuan, kesabaran, maaf kalo aku sering marah, kasar (Love U).
10. Yunita, Harry, Uci, mas Agung, Dodi, Danik atas hari-hari yang gembira, lucu dan menyenangkan (kapan-kapan jalan-jalan dan masak-masak lagi yuk...)

11. Teman-teman Jakarta: Rosa, Vera, Reta, sorry kalo aku menghindar dari kaliantapi gak lagi deh ayo kita jalan dan belanja lagi (eh jualan lagi yuk...).
12. Teman-teman Akuntansi angkatan 99: Endang, Erin, Andri, Rini, Melisa, Ika, Mace, Intan, Deta, serta teman-teman lainnya Kutil, Uwok, Cenul, Ndog, Upay, terima kasih atas kebersamaannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca yang bersifat membangun. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Penulis

Monica Sintawati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
F. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Laporan Laba Rugi.....	7
a. Pengertian Laporan Laba Rugi.....	7
b. Elemen Laporan Laba Rugi.....	8
1. Laba	8
2. Hasil (<i>Revenue</i>)	9
3. Biaya (<i>Expense</i>).....	10



c. Komponen Laporan Laba Rugi	11
B. Pengertian Saham.....	12
C. Informasi Laporan Laba Rugi.....	14
D. Pengaruh Pengumuman Laporan Laba Rugi.....	16
E. Kegiatan Volume Perdagangan Saham.....	17
F. Volume Perdagangan Saham.....	18
G. Bentuk Publikasi Laporan Laba Rugi.....	19
H. Beberapa Penelitian Terdahulu.....	22
I. Pengertian <i>Event Study</i>	25
J. Langkah-Langkah <i>Event Study</i>	26
K. Hipotesis.....	27
BAB III. METODA PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel.....	28
C. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	29
D. Subjek Dan Objek Penelitian.....	30
E. Data Yang Diperlukan.....	30
F. Metode Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
A. Bursa Efek Jakarta.....	37
1. Sejarah Singkat BEJ.....	37
2. Sistem Perdagangan di PT. BEJ.....	38
3. BAPEPAM.....	39
B. Deskripsi Data.....	40
C. Data Perusahaan.....	41
1. PT. Dankos Laboratories, Tbk.....	41
2. PT. Darya Varia Laboratories, Tbk.....	42
3. PT. Merck Indonesia, Tbk.....	43
4. PT. Kalbe Farma, Tbk.....	45
5. PT Kimia Farma (Persero), Tbk.....	46

6. PT. Tempo Scan Pasific, Tbk.....	47
7. PT. Pyridam Farma, Tbk.....	48
BAB V. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Data.....	50
B. Pengujian Hipotesis.....	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
BAB VI. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	60
B. Keterbatasan Penelitian.....	60
C. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL IV.1.....	40
TABEL V.2.....	50
TABEL V.3.....	51
TABEL V.4.....	52
TABEL V.5.....	52
TABEL V.6.....	58

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR V.1 Grafik Aktivitas Volume Perdagangan.....	58
--	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seperti pada umumnya pasar, pasar modal merupakan tempat bertemunya antara penjual dan pembeli yang beresiko untung atau rugi. Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi. Saham merupakan kepemilikan sebagian dari perusahaan. Obligasi (*bond*) merupakan suatu kontrak yang mengharuskan peminjam membayar kembali pokok pinjaman ditambah dengan bunga dalam kurun waktu tertentu yang telah disepakati.

Untuk menarik pembeli dan penjual turut berpartisipasi, pasar modal harus bersifat likuid dan efisien. Suatu pasar modal dikatakan likuid jika penjual dan pembeli mampu memperjualbelikan surat-surat berharga dengan cepat. Pasar modal dikatakan efisien jika harga dasar surat-surat berharga mencerminkan nilai dari perusahaan secara akurat. Jika pasar modal sifatnya efisien, harga dari surat berharga juga mencerminkan penilaian dari investor terhadap prospek laba perusahaan di masa yang akan datang serta kualitas dari manajemennya (Jogiyanto, 1998 : 10-11).

Pasar modal juga mempunyai fungsi sebagai sarana alokasi dana yang produktif untuk memindahkan dana dari pemberi pinjaman ke peminjam. Alokasi dana yang produktif terjadi jika individu yang mempunyai kelebihan dana dapat meminjamkannya ke individu lain yang lebih produktif dan membutuhkan dana.

Sebagai akibatnya, pemberi pinjaman dan peminjam akan lebih diuntungkan (Jogiyanto, 1998 : 1).

Situasi bagaimana pasar bereaksi terhadap suatu informasi untuk mencapai keseimbangan yang baru merupakan hal yang penting sehingga kondisi pasar itu disebut dengan pasar efisien. Dengan demikian ada hubungan antara teori pasar modal yang menjelaskan tentang keadaan *ekuilibrium* dengan konsep *market efisien* yang mencoba menjelaskan bagaimana pasar memproses informasi untuk menuju ke posisi *ekuilibrium* yang baru.

Pada penelitian ini informasi yang dipublikasikan merupakan informasi dalam bentuk pengumuman oleh perusahaan *emiten*. Informasi ini pada umumnya berhubungan dengan peristiwa yang terjadi di perusahaan *emiten*. Macam-macam informasi yang dapat mempengaruhi volume perdagangan saham misalnya pengumuman yang berhubungan dengan laba dan hukum pemerintah, pengumuman-pengumuman *dividen*, pengumuman-pengumuman pendanaan dan faktor-faktor lainnya.

Dari bermacam-macam informasi yang dapat mempengaruhi volume perdagangan saham tersebut maka peneliti memilih pengumuman laporan laba rugi perusahaan. Dengan pengumuman laba rugi perusahaan, calon investor dapat mengambil keputusan investasi karena pengumuman laba rugi perusahaan dapat dengan mudah diinterpretasikan sebagai kabar baik atau kabar buruk, jika laba dapat diartikan sebagai kabar baik dan sebaliknya jika rugi dapat diartikan sebagai kabar buruk.

Dengan menggunakan pengumuman laba rugi sebagai peristiwa yang akan diteliti, studi ini akan melihat apakah benar laporan laba rugi perusahaan tersebut bersifat informatif, dalam arti menghasilkan keputusan perdagangan yang berbeda dengan periode-periode diluar pengumuman laba rugi.

Studi ini bertujuan untuk menguji apakah pengumuman laporan laba rugi yang dipublikasikan oleh *emiten* mempunyai kandungan informasi yang menyebabkan saham bereaksi terhadap pengumuman tersebut. Reaksi volume perdagangan saham tersebut akan ditunjukkan oleh perubahan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham. Studi ini mencoba untuk mengambil sampel dari saham industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Oleh karena itu studi ini mengangkat judul "*Pengaruh Pengumuman Laporan Laba Rugi Terhadap Volume Perdagangan Saham*"

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Apakah pengumuman laporan laba rugi yang dipublikasikan oleh *emiten* berpengaruh terhadap volume perdagangan saham ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka ruang lingkup penelitian difokuskan pada :

1. Pengumuman laporan laba rugi pada perusahaan Industri Farmasi yang terdaftar di BEJ.
2. Periode laporan laba rugi dibatasi dari tahun 2001 sampai tahun 2002.

3. Pengumuman laporan laba rugi yang akan diteliti adalah sepuluh hari sebelum dan sesudah pengumuman laporan keuangan.
4. Laporan laba rugi yang dipilih adalah laporan keuangan auditan.
5. Variabel yang diamati adalah aktivitas volume perdagangan saham.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan studi ini adalah untuk mengetahui pengumuman laporan laba rugi sehingga para investor dapat menilai laporan keuangan bersifat informatif, dalam arti bahwa peristiwa publikasi laporan keuangan khususnya laporan laba rugi mempunyai pengaruh terhadap volume perdagangan saham melalui rata-rata aktivitas volume perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas Sanata Dharma.

Studi ini diharapkan dapat menambah wacana bagi pengembangan ilmu dan penelitian di bidang keuangan, khususnya pasar modal.

2. Bagi Penulis.

Studi ini mampu meningkatkan pemahaman tentang pasar modal dan mampu meningkatkan pemahaman tentang pengaruh peristiwa publikasi laporan laba rugi terhadap volume perdagangan saham.

F. Sistematika Penelitian

1. BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang penulisan masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Menerangkan teori-teori yang relevan, konsep, rumusan-rumusan untuk menganalisis data yang terdiri dari : laporan laba rugi, pengertian saham, informasi laporan laba rugi, pengaruh pengumuman laporan laba rugi bagi investor, volume, bentuk publikasi laporan laba rugi, beberapa penelitian terdahulu, studi peristiwa dan variabel-variabel penelitian yaitu *TVA* dan laporan laba rugi dan hipotesis.

3. BAB III METODA PENELITIAN

Menjelaskan mengenai jenis penelitian, lokasi waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, data yang dibutuhkan, teknik pengumpulan data, hipotesis yang digunakan dan teknik analisis data.

4. BAB IV GAMBARAN UMUM PASAR MODAL INDONESIA

Menguraikan tentang pengertian pasar modal Indonesia, sejarah pasar modal di Indonesia, struktur pasar modal Indonesia, BEJ, BAPEPAM, produk-produk yang ada di pasar modal Indonesia dan saham industri farmasi.

5. BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang metodologi apa yang digunakan, meliputi identifikasi peristiwa sampel dan data. Selain itu bab ini juga menjelaskan bagaimana pengujian hipotesis itu di analisis, uji statistik dan pembahasannya.

6. BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menarik kesimpulan dari penelitian dan mengetahui tentang keterbatasannya serta memberikan saran bagi penelitian lebih lanjut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Laporan Laba Rugi

a) Pengertian Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi atau *income statement* merupakan laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya dan rugi atau laba yang diperoleh suatu perusahaan selama periode waktu tertentu (Munawir, 1990:26). Laporan laba rugi juga dapat memberikan penilaian tentang keberhasilan operasi perusahaan dan efisiensi manajemen di dalam menjalankan kegiatan operasinya dan menilai profitabilitas dari modal yang ditanamkan oleh para pemilik di dalam perusahaan.

Laporan laba rugi melaporkan seluruh hasil, biaya dan laba rugi perusahaan selama periode tertentu. Untuk menyusun laporan ini maka kita perlu mengetahui mana yang termasuk hasil dan mana yang termasuk biaya (Harahap, 1994:57).

Dalam teori akuntansi dikenal dua pendekatan dalam menilai laporan laba rugi yaitu *articulated* dan *nonarticulated*. Pendekatan *articulated* artinya laporan laba rugi dianggap sebagai subklasifikasi dari pos modal. Laporan laba rugi hanya merupakan hasil matematis yang berasal dari perubahan modal dari suatu periode ke periode lainnya. Sedangkan dalam pendekatan *nonarticulated* laporan laba rugi ini secara sistematis bersifat

independen sehingga tidak banyak menjadi perhatian, dalam konsep ini ada transaksi yang tidak mempengaruhi laba tetapi langsung dipindahkan ke pos yang bukan hasil dan bukan biaya (Harahap, 1994:57).

Dalam pendekatan *articulated* ada dua konsep yaitu konsep *revenue expense approach* dan *asset liability approach*. Dalam konsep pertama *revenue expense*, laporan laba rugi dianggap laporan yang paling utama, semua transaksi dianggap sebagai *pos revenue* dan *expense*, semua transaksi dianggap sebagai pengakuan laba, pengukuran laba, dan alokasi ke laba rugi (Harahap, 1994 :57).

b) Elemen Laporan Laba Rugi

Elemen laporan laba rugi merupakan simbol yang mempresentasikan keadaan fisik dan operasi suatu perusahaan sehingga tanpa melihat secara fisik perusahaan tersebut, seseorang dapat membayangkan keadaan senyatanya perusahaan tersebut. Ada tiga elemen laporan laba rugi yang dapat menggambarkan keadaan perusahaan.

1. Laba

Committe on Terminology, yang dikutip oleh Harahap (1994:58), mendefinisikan laba sebagai jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain, dan kerugian dari penghasilan operasi.

Menurut *APB Statement*, yang dikutip oleh Harahap (1994:58), mengartikan laba rugi sebagai kelebihan penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi.

FASB Statement mendefinisikan *accounting income* atau laba kuantansi sebagai perubahan dalam *equity (net asset)* dari suatu *entity* selama satu perioda tertentu yang diakibatkan oleh transaksi dan kejadian atau peristiwa yang berasal dari bukan pemilik.

Dari kedua definisi bagian pertama di atas, dapat dilihat dengan jelas bahwa definisi itu condong pada pendekatan *revenue expense approach*, sedangkan definisi terakhir cenderung pada *asset liability approach*.

2. Hasil (*Revenue*)

Comitte on Terminology, yang dikutip oleh Harahap (1994:58), mendefinisikan *revenue* sebagai hasil dari penjualan barang atau pemberian jasa yang dibebankan kepada pelanggan, atau mereka yang menerima jasa. Definisi ini menggunakan pendekatan *revenue expense*.

APB, yang dikutip Harahap (1994:58), mendefinisikan *revenue* sebagai kenaikan *gross* di dalam aset dan penurunan *gross* dalam kewajiban yang dinilai berdasarkan prinsip akuntansi yang berasal dari kegiatan mencari laba. Definisi ini seolah-olah merupakan pendekatan *revenue expense* tetapi dari kalimat sesuai dengan prinsip akuntansi, maka jelas ini menunjukkan pendekatan *asset liability*.

Kemudian *FASB*, yang dikutip oleh Harahap (1994:58), memberikan definisi *revenue* sebagai arus masuk atau peningkatan nilai aset dari suatu *entity* atau penyelesaian kewajiban dari *entity* atau gabungan keduanya selama periode tertentu yang berasal dari

gabungan keduanya selama periode tertentu yang berasal dari penyerahan barang, pemberian jasa, atas pelaksanaan kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan utama perusahaan yang sedang berjalan.

3. Biaya (*expense*)

Biaya menurut *Comitte on Terminology* dikutip oleh Sofyan Harahap (1994:59) adalah semua biaya yang telah dikenakan dan dapat dikurangkan pada penghasilan.

Sedangkan *APB* yang dikutip oleh Sofyan Harahap (1994:59) mendefinisikan sebagai penurunan *gross* dalam asset atau kenaikan *gross* dalam kewajiban yang diakui dan dinilai menurut prinsip akuntansi yang diterima dan berasal dari kegiatan mencari laba yang dilakukan perusahaan.

FASB yang dikutip oleh Sofyan Harahap (1994:59) mendefinisikan *expense* sebagai arus keluar aktiva, penggunaan aktiva atau munculnya kewajiban atau kombinasi keduanya selama satu periode yang disebabkan oleh pengiriman barang, pembuatan barang, pembebanan jasa, atau pelaksanaan kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan utama perusahaan.

Biaya biasanya dibagi dalam tiga golongan :

1. Biaya yang dihubungkan dengan penghasilan pada periode itu.
2. Biaya yang dihubungkan dengan periode tertentu dan tidak dikaitkan dengan penghasilan.

3. Biaya yang karena alasan praktis tidak dapat dikaitkan dengan periode manapun.

Menurut teori *matching concept*, biaya harus dibebankan sesuai dengan pengakuan dan periode penghasilan maka pembebanan harus dilakukan secara rasional dan sistematis. Dalam hal biaya yang dikeluarkan masih memiliki potensi menghasilkan di masa yang akan datang, maka dapat ditunda pembebanannya, sebaliknya jika tidak ada kemungkinan lagi maka langsung dibebankan.

c) Komponen Laporan Laba Rugi

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menjelaskan komponen laporan laba rugi sebagai berikut :

Penjualan

Dikurangi : Harga pokok penjualan

Laba bruto

Dikurangi : Biaya usaha

Laba usaha

Ditambah/Dikurangi : Pendapatan dan beban lain-lain

Laba sebelum pos luar biasa

Ditambah/Dikurangi : Pos luar biasa

Ditambah/Dikurangi : Pengaruh kumulatif dari perubahan prinsip akuntansi

Laba sebelum pajak penghasilan

Dikurangi : Pajak penghasilan

Laba Bersih

Laba bersih mencerminkan semua pos laba dan rugi selama satu periode, kecuali koreksi masa lalu disajikan sebagai penyesuaian atas saldo awal laba ditahan.

Sebagai pelengkap perhitungan laba rugi, sebaiknya disusun laporan perubahan laba ditahan. Cara penyajian laporan ini dapat juga digabungkan dengan perhitungan laba rugi.

B. Pengertian Saham

Saham merupakan surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas, yang menyatakan bahwa pemilik saham tersebut adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan tersebut. Dengan demikian kalau investor membeli saham maka investor tersebut menjadi pemilik perusahaan. Definisi saham adalah sebagai berikut :

- a. Surat bukti turut sertanya seseorang dalam modal perusahaan tertentu (Bataona, 1994:60).
- b. Surat tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan (Widoatmojo, 1996:43).
- c. Tanda penyertaan modal pada suatu Perseroan Terbatas, dengan memiliki manfaat yang diperoleh antara lain : *dividen, capital gains*, maupun manfaat *non financial* (Anaroga dan Widayanti, 1995:51).

Jadi dalam definisi saham terkandung pengertian surat berharga sebagai tanda bukti ikut serta dalam penanaman modal dan menjadi pemilik dari sebagian perusahaan tersebut, yang umumnya berupa Perseroan Terbatas.

Saham yang dikeluarkan suatu Perseroan Terbatas terdiri dari beberapa jenis. Menurut jenisnya, saham dapat digolongkan sebagai berikut (Sudarsono, 1993:265-267) :

1. Ditinjau dari segi nominalnya terdiri dari :

a. Saham yang ada nilai nominalnya

Saham yang ada nilai nominalnya adalah jenis saham yang nilai nominalnya dicantumkan pada tiap-tiap lembar saham. Besarnya nilai nominal ini tergantung dari jumlah seluruh modal dan jumlah lembar sertifikat sahamnya.

b. Saham yang tidak ada nilai nominalnya

Saham yang tidak ada nilai nominalnya adalah jenis saham yang nilai nominalnya tidak dicantumkan pada tiap-tiap lembar saham. Pada saat akan di jual, pengurus atau pemimpin perusahaan menetapkan harga jualnya.

2. Ditinjau dari segi haknya terdiri dari:

a. Saham biasa (*common stock*)

Saham biasa adalah jenis saham yang tidak mempunyai hak-hak khusus (istimewa). Hak-hak tersebut misalnya : hak kontrol, hak menerima pembagian keuntungan, dan hak *preemptive*.

b. Saham prioritas atau saham preferen (*preferred stock*)

Saham prioritas adalah suatu jenis saham yang memperoleh hak-hak khusus (prioritas). Hak-hak khusus atau istimewa yang diberikan

misalnya dalam pembagian deviden memperoleh pembayaran lebih dahulu dan apabila perusahaan dibubarkan, saham prioritas dilunasi terlebih dahulu.

3. Dari segi cara peralihan

a. Saham atas unjuk (*bearer stocks*)

Merupakan saham yang tidak mempunyai nama atau tidak tertulis nama pemilik dalam saham tersebut. Saham jenis ini mudah untuk dialihkan atau dijual kepada pihak lainnya.

b. Saham atas nama (*registered stocks*)

Di dalam saham tertulis nama pemilik saham tersebut dan untuk dialihkan kepada pihak lain diperlukan syarat dan prosedur tertentu.

C. Informasi Laporan Laba Rugi

Pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK par 10), dikatakan bahwa informasi yang disajikan di dalam laporan keuangan khususnya laporan laba rugi bersifat umum dan tidak sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan informasi setiap pemakai. Laporan keuangan disusun untuk dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan (SAK par 12).

Laporan laba rugi yang disusun dengan tujuan tersebut diharapkan mampu memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Informasi atas kinerja perusahaan terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensi sumber daya ekonomi yang mungkin dapat dikendalikan di masa depan. Informasi atas fluktuasi kinerja bermanfaat untuk menghasilkan arus kas dari

sumber daya yang ada dan perumusan pertimbangan mengenai efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya. Informasi posisi keuangan disediakan terutama dalam laporan laba rugi. Dan informasi perubahan posisi keuangan disajikan dalam laporan tersendiri (Pwee Leng, 2002:143).

Laporan keuangan khususnya laporan laba rugi berguna bagi pemakai jika memenuhi karakteristik (Purba, 1999) sebagai berikut :

- a. Informasi harus mudah dipahami oleh pemakai.
- b. Informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Relevansi informasi dipengaruhi oleh hakikat dan materialitasnya.
- c. Informasi harus memenuhi kualitas handal yaitu bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material serta sedapat mungkin penyajiannya tulus atau jujur (*faithfull representation*), apa yang seharusnya sesuai substansi dan realitas ekonominya. Informasi diarahkan pada kebutuhan umum pemakai dan tidak tergantung pada kebutuhan/keinginan pihak tertentu (aspek netral) serta lengkap dengan materialitas dan biaya sebagai *constrain*.
- d. Informasi harus dapat dibandingkan. Pemakai dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan.
- e. Informasi harus tepat waktu dan manfaat yang dihasilkan informasi melebihi biaya penyusunannya, evaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substantial .

- f. Informasi dalam laporan keuangan tersaji dengan wajar meliputi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan.

Namun demikian, masa yang akan datang penuh dengan ketidakpastian. Karenanya, investor memerlukan informasi untuk mengurangi ketidakpastian yang mereka hadapi (Sarjono, 2000:104). Investor akan mengevaluasi serta menganalisis kondisi perusahaan yang bersangkutan. Laporan laba rugi adalah salah satu sumber informasi yang digunakan oleh investor dalam mengambil keputusan *portofolio*. Ketika investor menerima laporan keuangan, mereka mempertimbangkan laporan yang cocok dengan harapannya (Sarjono, 2000:104).

D. Pengaruh Pengumuman Laporan Laba Rugi

Pasar modal memberikan kepada pihak yang mempunyai surplus dana dalam masyarakat (*investor*) tingkat likuiditas yang lebih tinggi dan juga memudahkan pihak yang memerlukan dana yang diperlukan dalam investasi. Keputusan investor ditentukan oleh pengharapan masa yang akan datang atas kesuksesan suatu usaha. Mereka bersedia menanamkan dana jika mereka menganggap prospek suatu investasi menguntungkan (Na'im, 1997).

Menurut Schipper yang dikutip oleh Sarjono (2000), investor akan mengevaluasi situasi ekonomi secara makro, kondisi industri dari suatu usaha tertentu serta menganalisis kondisi perusahaan yang bersangkutan. Laporan riset analisis keuangan khususnya laporan laba rugi merupakan salah satu sumber informasi yang dapat digunakan oleh investor dalam mengambil keputusan *portofolio*. Apabila informasi laporan riset analisis keuangan mampu

mempengaruhi pengharapan investor atas prospek suatu usaha, maka tentunya akan menimbulkan ketidakseimbangan sementara dalam pasar modal.

Ketidakseimbangan tersebut akan menyebabkan investor melakukan pembelian dan penjualan saham untuk memaksimalkan kepuasannya. Aktivitas dari investor ini akan tampak dalam volume transaksi saham. Jadi pengaruh informasi laporan riset analisis keuangan atas *portofolio* saham yang dimiliki oleh investor akan diamati dari volume transaksi normal. Apabila publikasi laporan keuangan khususnya laporan laba rugi bermanfaat bagi investor untuk menentukan *portofolio* saham yang dimilikinya dalam rangka memaksimalkan kepuasannya, mestinya perubahan *portofolio* saham dari para investor akan tercermin dalam fluktuasi transaksi yang di atas normal (Sarjono, 2000:105).

E. Kegiatan Volume Perdagangan Saham (*Trading Volume Activity*)

Kegiatan volume perdagangan saham adalah jumlah lembar saham tertentu yang diperjualbelikan di pasar saham dalam kurun waktu tertentu, misalnya : 1 bulan, 3 bulan, ½ tahun, maupun 1 tahun (Halim & Sarwoko, 1995 :8).

Kegiatan perdagangan saham akan dilihat melalui indikator aktivitas volume perdagangan (*Trading Volume Activity*) yang akan dinyatakan sebagai berikut (Husnan, Hanaf,i & Wibowo, 1996 :111).

$$TVA_{i,t} = \frac{\Sigma \text{Saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\Sigma \text{Saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

Volume transaksi normal atau sehari-hari (*expected trading volume*) adalah volume transaksi saham biasa perusahaan dalam periode yang tidak

dipengaruhi oleh publikasi laporan riset analisis keuangan, periode ini disebut *non publication period*. Sementara volume transaksi di luar normal (*unexpeted trading volume*) adalah perbedaan antara volume transaksi aktual di seputar publikasi laporan keuangan dengan *expected trading volume* (Sarjono, 2000:105).

Aktivitas volume perdagangan digunakan untuk melihat apakah investor individual menilai laporan keuangan informatif, dalam arti apakah informasi tersebut membuat keputusan perdagangan yang normal. Ukuran tersebut tidak memisahkan keputusan pembelian (yang bisa dikaitkan dengan informasi positif) dengan keputusan penjualan (yang bisa dikaitkan dengan informasi negatif) (Husnan dkk, 1996:112).

F. Volume Perdagangan Saham

Volume perdagangan merupakan suatu fungsi peningkatan (*increasing function*) dari perubahan harga absolut, dimana harga merefleksikan tingkat informasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa reaksi volume perdagangan merupakan suatu *increasing function* baik dari perbedaan kecermatan para investor pada *private predisclosure information* maupun perubahan harga absolut (Hastuti & Sudiby, 1998:242).

Perdagangan dapat terjadi jika para investor mempunyai pengharapan yang berbeda. Perbedaan pengharapan terjadi diantara para investor yang melakukan spekulasi. Hal ini menimbulkan suatu rangsangan bagi para investor untuk melakukan perdagangan melepaskan posisi spekulasi mereka (Hastuti & Sudiby, 1998:224).

Pengumuman yang tidak membawa informasi baru tidak mengubah kepercayaan investor, sehingga mereka tidak akan melakukan perdagangan. Sebaliknya dengan adanya perbedaan penafsiran yang konstan, informasi baru yang tidak diharapkan akan membawa perubahan kepercayaan yang selanjutnya akan memotivasi mereka untuk melakukan kegiatan perdagangan (Hastuti & Sudiby, 1998:224).

G. Bentuk Publikasi Laporan Laba Rugi

Secara tradisional, laporan keuangan khususnya laporan laba rugi disajikan dalam bentuk tabel angka. Levian (1980) dikutip oleh Rafdinal & Indriantoro (2000:14). Perkembangan teknologi komputer grafik dapat mengumumkan informasi akuntansi dalam bentuk grafik dengan berbagai jenis, merupakan salah satu bentuk publikasi alternatif dari bentuk tabel yang tradisional.

Efektifitas perbedaan bentuk publikasi merupakan suatu fungsi dari jumlah informasi yang dipublikasikan dan proses pengambilan keputusan. Selanjutnya dinyatakan bahwa perlu dilakukan investigasi pengaruh bentuk presentasi dan kompleksitas tugas dengan menggunakan laporan keuangan (laporan laba rugi) yang disajikan dalam grafik. Davis (1989) dikutip oleh Rafdinal & Indriantoro (2000:14).

Tujuan dari publikasi informasi laporan laba rugi adalah untuk menginvestigasi informasi dari publikasi laporan keuangan yang merupakan suatu karakteristik tugas yang mempengaruhi kelayakan perbedaan bentuk laporan laba

rugi sehingga diharapkan dapat memberikan penjelasan bahwa publikasi laporan laba rugi dapat mempengaruhi kinerja pengambilan keputusan. Oleh karena itu para akuntan dapat mempertimbangkan bentuk penyajian laporan laba rugi dalam laporan tahunan agar para pemakai laporan lebih memahami informasi akuntansi. Sehingga para pemakai laporan lebih cepat dan akurat mengambil keputusan ekonomi, khususnya keputusan untuk membeli atau menjual saham yang dimilikinya (Rafdinal & Indriantoro, 2000:14).

Cara menyajikan laporan laba rugi menggunakan beberapa metode yaitu (Harahap, 1994: 65-66) :

1. Metode *All Inclusive* dan *Normal Operating*

Dalam metode ini dibedakan menjadi dua yaitu *Current Operating Income* dan *All Inclusive Income*. Perbedaan ini timbul akibat perbedaan pendapat mengenai apakah suatu pos disajikan dalam laporan laba ditahan. Ada yang berpendapat bahwa yang dicantumkan dalam laporan laba rugi hanyalah pendapatan yang berasal dari kegiatan normal, sedangkan pos yang berasal dari kegiatan yang tidak biasa dicantumkan saja dalam laporan laba ditahan. Sehingga laba di *bottom line* adalah laba normal. Pendapat ini menghasilkan konsep pelaporan *normal operating income*. Konsep ini menganggap bahwa dalam menilai prestasi manajemen yang dinilai hanyalah prestasi yang berasal dari kegiatan normal tidak termasuk kegiatan insidental dan angka inilah yang lebih tepat dalam membuat prediksi kemampuan perusahaan mendapatkan laba dimasa yang akan datang.

Sebaliknya jika semua *income* yang berasal dari kegiatan normal dan kegiatan insidental dicantumkan dalam laporan laba rugi dan hasil akhirnya saja yang dilaporkan ke laporan laba ditahan maka konsep ini disebut *all inclusive income*. Pendukung konsep ini menyatakan bahwa pembagian normal dengan yang tidak normal dapat dimanipulasi oleh manajemen karena merekalah yang menentukan apakah sesuatu disebut berasal dari kegiatan normal dan laba yang berasal dari kegiatan bukan normal.

2. *Single Step* dan *Multiple Step*

Dalam menyajikan laporan laba rugi kita bisa menggunakan bentuk *single step* dan *multiple step*. Dalam metode *single step* semua pos hasil baik yang normal maupun yang tidak normal baik yang operasi maupun non operasi digabung demikian juga mengenai biaya kemudian baru keduanya dikurangkan sehingga hanya dalam satu langkah (*single step*) kita dapat mengetahui laba atau rugi.

Dalam bentuk *multiple step* laba rugi baru diketahui setelah beberapa kali tahap pengurangan, mulai dari penjualan dikurangi harga pokok penjualan yang menghasilkan laba kotor dikurangi biaya operasi menghasilkan laba operasi dan seterusnya sampai menghasilkan laba bersih.

H. Beberapa Penelitian Terdahulu.

Penelitian-penelitian yang menggunakan *event study* untuk meneliti reaksi pasar modal terhadap suatu peristiwa telah banyak dilakukan sebelumnya. *Even*

study sering dipergunakan untuk meneliti reaksi pasar modal terhadap peristiwa politik, bencana alam, dan sebagainya.

Asri (1996) meneliti dengan mengamati pergerakan harga-harga saham emiten Amerika Serikat di *NYSE* yang memiliki *subsidiary* dalam berbagai bentuk di Jepang sebagai akibat dari mundurnya Perdana Menteri Jepang, Noburu Takeshita, dengan menggunakan *event periods* selama 21 hari. Hasil penelitian menemukan bahwa adanya *abnormal return* yang signifikan sejalan dengan berita perkembangan kejadian itu pada beberapa hari sebelum *event day*. Serta pada hari ke 2 dan sejak hari ke 7 *event day*.

Husnan (1996) meneliti pengaruh laporan keuangan emiten terhadap kegiatan perdagangan saham dan variabilitas tingkat keuntungan. Penelitian ini menggunakan *event periods* 41 hari dan 21 hari. Pemendekan jangka waktu pengamatan dilakukan untuk menghindari gangguan-gangguan (*noises*) yang bisa mengacaukan analisis.

Hasil penelitian ini pada umumnya menunjukkan bahwa pada periode pengumuman laporan keuangan, kegiatan perdagangan maupun variabilitas tingkat keuntungan lebih tinggi dibandingkan dengan periode-periode diluar pengumuman, meskipun dengan tingkat signifikan yang berbeda-beda.

Hanafi (1997) meneliti dengan menggunakan *market adjusted model* dan *single index* model untuk menguji efisiensi emisi saham baru di Bursa Efek Jakarta. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan periode pengamatan selama 30 hari sesudah emisi perdana dan dilanjutkan dengan pengamatan selama 12 bulan (1 tahun) sejak emisi saham. Dari hasil penelitian diketahui bahwa

terjadi *underpricing* pada saat pertama kali diperdagangkan pada hampir semua emisi saham perdana dan *after market performance* yang negatif 1 tahun setelah emisi saham baru.

Suryawijaya dan Setiawan (1998) melakukan penelitian terhadap reaksi pasar modal terhadap peristiwa politik dalam negeri yaitu peristiwa perebutan kantor pusat salah satu partai politik di Indonesia yang dikenal sebagai peristiwa 27 Juli 1996 dengan *event periods* selama 21 hari. Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa adanya *negatif abnormal return* yang signifikan pada *event day* dan *positif abnormal return* yang signifikan pada *event day* dan *positif abnormal return* yang signifikan pada *event day* pada hari ke 3 setelah *event day*.

Pewi (1999) melakukan penelitian dengan menggunakan *event periods* selama 21 hari mengenai reaksi pasar modal terhadap pengumuman RAPBN (*event study* pada pengumuman RAPBN 6 Januari 1998). Hasil penelitiannya menemukan bahwa adanya *negatif abnormal return* yang tidak signifikan bagi investor. Hal ini disebabkan karena *abnormal return* sesudah peristiwa menunjukkan nilai yang cenderung tidak berbeda dengan *abnormal return* sebelum peristiwa, dan *positif abnormal return* pada hari ke 6,7 dan 8 setelah *event day*.

Halawa (2001) melakukan penelitian mengenai dampak pengumuman *right issue* terhadap volume perdagangan saham. Penelitian ini terdiri dari 35 perusahaan yang mengumumkan *right issue* di BEJ selama tahun 1998-1999. Penelitian ini menggunakan variabel aktivitas volume perdagangan di seputar tanggal pengumuman *right issue*.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi peristiwa. Teknik analisa data yang digunakan adalah uji beda nilai rata-rata dengan menghitung variabel aktivitas volume perdagangan untuk mengetahui adanya perbedaan aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah adanya pengumuman.

Secara empiris, informasi pengumuman *right issue* menyebabkan pasar modal bereaksi negatif. Hal tersebut tercermin pada penurunan aktivitas volume perdagangan saham di sekitar tanggal pengumuman. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada aktivitas volume perdagangan disekitar tanggal pengumuman.

Zendarto (2001) melakukan penelitian mengenai pengaruh laporan keuangan terhadap harga dan volume perdagangan saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui publikasi laporan keuangan terhadap harga dan volume perdagangan saham melalui variabel penelitian *TVA*, *Abnormal return (AR)* dan *Security Return Variability (SRV)*. Metodologi penelitian yang digunakan adalah studi peristiwa pada pasar saham bursa efek dimana *event* yang dipilih adalah publikasi laporan keuangan saham industri rokok tahunan yang telah diaudit tahun 2000. Analisis dilakukan dengan membandingkan setiap variabel penelitian pada periode kejadian yaitu sepuluh hari sebelum dan sesudah pengumuman laporan keuangan.

Dari hasil analisis data diperoleh : (1) tidak ditemukannya perbedaan *TVA* yang signifikan antara sepuluh hari sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan dengan $t_{hitung} = 0,236085$ berada di daerah penerimaan $t_{uji} = \pm 2,101$.

(2) tidak ditemukannya perbedaan *abnormal return* yang signifikan antara sepuluh hari sebelum dan sesudah pengumuman laporan keuangan dengan $t_{hitung} = -0,52353142$ berada di daerah penerimaan $t_{uji} = \pm 2,101$.

Kesimpulan penelitian ini adalah: (1) peristiwa publikasi laporan keuangan tidak mempunyai pengaruh yang berarti terhadap harga saham. (2) peristiwa publikasi laporan keuangan tidak mempunyai pengaruh yang berarti terhadap aktivitas volume perdagangan saham.

I. Pengertian *Event Study*

Studi peristiwa (*event study*) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman (Jogiyanto, 1998:118).

Dari pengertian tersebut, *event study* dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap peristiwa tertentu, selain itu *event study* juga dapat digunakan untuk menguji hipotesis pasar efisien pada bentuk setengah kuat (Asri dan Arief, 1998).

Kejadian (*event*) yang dipilih berupa pengumuman atau publikasi laporan keuangan, merupakan sesuatu yang selalu dicari para pelaku pasar modal dalam pengambilan keputusan investasi, namun sebagian besar dari informasi yang ada adalah tidak relevan dengan aktivitas pasar modal. Akibatnya para pelaku pasar modal secara tepat memilih informasi yang layak dijadikan pertimbangan pengambilan keputusan Husnan dkk (1996:111).

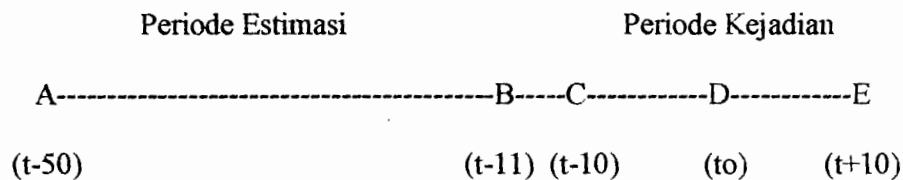


J. Langkah- Langkah *Event Study*

Mengadopsi dari studi sebelumnya yang dilakukan oleh Asri dan Arif (1998:138) dengan peristiwa yang dipilih yaitu perebutan kantor pusat salah satu partai politik di Indonesia yang dikenal dengan peristiwa 27 Juli 1996, maka studi ini mengambil langkah :

a. Menentukan periode estimasi dan kejadian

Periode estimasi yang digunakan dalam studi ini adalah 40 hari dari $t-50$ sampai $t-11$, sedangkan periode kejadian adalah 21 hari, dari $t-10$ sampai $t+10$. Apabila pada periode estimasi maupun periode kejadian terdapat hari libur ataupun hari bursa yang dinyatakan hari libur oleh bursa, maka data yang diambil adalah data hari berikutnya, dan terus berlaku untuk hari-hari berikutnya. Periode estimasi dan kejadian ditentukan sebagai berikut :



Ket :

A = Periode estimasi awal

D = Tanggal Kejadian

B = Periode estimasi akhir

E = Periode kejadian akhir

C = Periode kejadian awal

b. Menentukan tanggal kejadian

Untuk setiap sampel, tanggal penerbitan laporan keuangan (yang sudah diaudit) di media masa diidentifikasi dan dijadikan tanggal kejadian (*event*

date) dan diberi notasi (to) informasi ini diperoleh melalui media massa, BEJ ataupun BAPEPAM serta tidak selalu sama tanggal dan bulan pengumuman atau publikasinya.

K. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang memerlukan pembuktian akan kebenarannya. Hipotesis yang dapat diuji disebut hipotesis nol (H_0) yang mengacu pada pemikiran bahwa tidak ada perbedaan antara nilai yang sebenarnya dengan nilai yang ada dalam hipotesis. Dari rumusan masalah penelitian ini membuat hipotesis sebagai berikut :

1. H_0 : Pengumuman laporan laba rugi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rata-rata TVA sebelum dan sesudah pengumuman laporan laba rugi.
2. H_1 : Pengumuman laporan laba rugi berpengaruh secara signifikan terhadap rata-rata TVA sebelum dan sesudah pengumuman laporan laba rugi.

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian empiris yang menggunakan metode studi peristiwa (*event study*). Peneliti mempelajari pengaruh pengumuman laporan laba rugi terhadap aktivitas volume perdagangan saham yang dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan mengumumkan laporan laba rugi periode 2002.

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari obyek yang akan diteliti (Boedijoewono, 2000:130). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEJ.

Sampel diberi definisi sebagai bagian dari populasi (Boedijoewono, 2000:130). Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* artinya populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria yang dikehendaki peneliti. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang menjadi populasi dan memenuhi kriteria yang sudah ditentukan.

Penentuan kriteria sampel diperlukan untuk menghindari timbulnya kesalahan dalam penentuan sampel penelitian yang selanjutnya akan berpengaruh

terhadap hasil penelitian. Adapun kriteria yang dipakai sebagai sampel penelitian adalah :

- a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta yaitu saham perusahaan industri farmasi
- b. Perusahaan industri farmasi yang mengumumkan laporan keuangan khususnya laporan laba rugi periode 2001-2002
- c. Perusahaan industri farmasi yang terdaftar di BEJ juga terdapat informasi volume perdagangan saham
- d. Pada saat periode pengamatan tidak bersamaan dengan kejadian yang lain secara langsung mempengaruhi aktivitas volume perdagangan saham seperti pengumuman *stock split*, *deviden*, *bond rating*, *warrant*.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian.

1. Tempat penelitian : Pojok BEJ Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma, Pojok BEJ Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya dan CV Media Com.
2. Waktu penelitian : Bulan Desember 2003.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang berkepentingan dalam memberikan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan. Subjek penelitian ini adalah perusahaan atau emiten yang kategori usahanya adalah merupakan sektor industri farmasi yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Jakarta dan mempublikasikan laporan keuangan yaitu laporan laba rugi.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah elemen penting yang mendukung penyelesaian masalah yang telah dirumuskan. Objek penelitian ini adalah tanggal pengumuman, jumlah saham yang beredar, jumlah saham yang diperdagangkan, dan khususnya pengaruh pengumuman laporan laba rugi yang dapat dilihat melalui aktivitas volume perdagangan saham.

E. Data Yang Diperlukan

1. Nama saham atau nama emiten yang kategori usahanya termasuk sektor industri farmasi di Bursa Efek Jakarta.
2. Jumlah saham yang beredar setiap harinya selama periode pengamatan yaitu sepuluh hari sebelum dan sesudah pengumuman laporan laba rugi.
3. Jumlah saham yang diperdagangkan setiap harinya selama periode pengamatan yaitu sepuluh hari sebelum dan sesudah pengumuman laporan laba rugi.
4. Tanggal pengumuman laporan laba rugi.

F. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan metode dokumenter yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pencatatan secara tertulis dari berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Data diperoleh melalui pencatatan langsung data sekunder yang dapat ditemukan dari publikasi media seperti *Fact Book jsx*, *Indonesia Capital Market Directory*, www.danamas.com dan www.jsx.com.

G. Teknik Analisis Data.

Teknik analisa ini digunakan untuk menguji pengaruh pengumuman laporan laba rugi terhadap volume perdagangan saham yang akan ditunjukkan oleh ada atau tidaknya perbedaan rata-rata aktivitas perdagangan saham sebelum maupun sesudah laporan keuangan khususnya laporan laba rugi. Berikut ini langkah-langkah dalam menganalisa data sehingga dapat digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Analisis Data.

a. Mengambil sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu.

b. Menghitung aktivitas volume perdagangan saham i pada periode t

$$TVA_{i,t} = \frac{\Sigma \text{Saham perusahaan i yang diperdagangkan pada waktu t}}{\Sigma \text{Saham perusahaan i yang beredar pada waktu t}}$$

c. Menghitung rata-rata aktivitas volume perdagangan saham (TVA)

untuk tiap-tiap saham pada waktu tertentu :

$$\overline{TVA}_{i,t} = \frac{\Sigma TVA_{i,t}}{n}$$

Keterangan :

$\overline{TVA}_{i,t}$: Rata-rata TVA periode t

$TVA_{i,t}$: TVA saham i periode t

n : Jumlah saham yang diamati

d. Menghitung rata-rata aktivitas volume perdagangan saham untuk seluruh sampel sepuluh hari sebelum dan sepuluh hari sesudah pengumuman

$$\overline{TVA}_{\text{before}} = \frac{\sum_{t-10}^{t-1} TVA_{\text{before} \cdot t}}{10}$$

$$\overline{TVA}_{\text{after}} = \frac{\sum_{t+1}^{t+10} TVA_{\text{after} \cdot t}}{10}$$

Keterangan

n (10) : jumlah data (jumlah hari pengamatan)

\overline{TVA}_{after} : rata-rata aktivitas volume perdagangan saham sebelum pengumuman

\overline{TVA}_{before} : rata-rata aktivitas volume perdagangan saham sesudah pengumuman

$TVA_{before\ t}$: TVA sebelum pengumuman

$TVA_{after\ t}$: TVA sesudah pengumuman

e. Menghitung standar deviasi rata-rata aktivitas volume perdagangan saham (TVA) sebelum dan sesudah publikasi laporan laba rugi

$$\sigma_{before} = \sqrt{\frac{\sum_{t=10}^{t-1} (TVA_{before} - \overline{TVA}_{before\ t})^2}{(n-1)}}$$

$$\sigma_{after} = \sqrt{\frac{\sum_{t=10}^{t+1} (TVA_{after} - \overline{TVA}_{after\ t})^2}{(n-1)}}$$

2. Pengujian hipotesis

Langkah-langkah yang dilakukan untuk pengujian hipotesa adalah sebagai berikut :

a. Merumuskan formula hipotesa

H0 : $\overline{TVA}_{after} = \overline{TVA}_{before}$: Pengumuman laporan laba rugi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rata-rata TVA sebelum pengumuman dan sesudah pengumuman.

H1 : $\overline{TVA}_{after} \neq \overline{TVA}_{before}$: Pengumuman laporan laba rugi berpengaruh secara signifikan terhadap rata-rata TVA sebelum dan sesudah pengumuman

b. Menentukan level of significance .

Dalam penelitian ini, *level of significance* sebesar 5%, dengan ;

- 1) *Degree of freedom* pembilang (numerator) = (jumlah sampel-1) atau n-1
- 2) *Degree of freedom* penyebut = {(jumlah data setiap sampel -1) x jumlah sampel } atau (n-1) x K

c. Menentukan t tabel.

t tabel dapat dilihat dilihat dengan menggunakan dasar α , dengan ;

- 1) *Degree of freedom* pembilang = (jumlah sampel – 1) atau n-1
- 2) *Degree of freedom* penyebut = {(jumlah data setiap sampel -1) x jumlah sampel } atau (n-1) x K

d. Menghitung uji statistik

$$t = \frac{\overline{TVA}_{after} - \overline{TVA}_{before}}{\sqrt{\frac{\sigma^2_{after}}{n} + \frac{\sigma^2_{before}}{n}}}$$

Keterangan

\overline{TVA}_{after} : rata-rata aktivitas volume perdagangan saham sebelum pengumuman.

\overline{TVA}_{before} : rata-rata aktivitas volume perdagangan saham sesudah pengumuman.

σ^2_{before} : standar deviasi sebelum pengumuman

σ^2_{after} : standar deviasi sesudah pengumuman

n : jumlah hari pengamatan

e. Menentukan kriteria pengujian hipotesis

Jika t hitung < t tabel maka Ho diterima

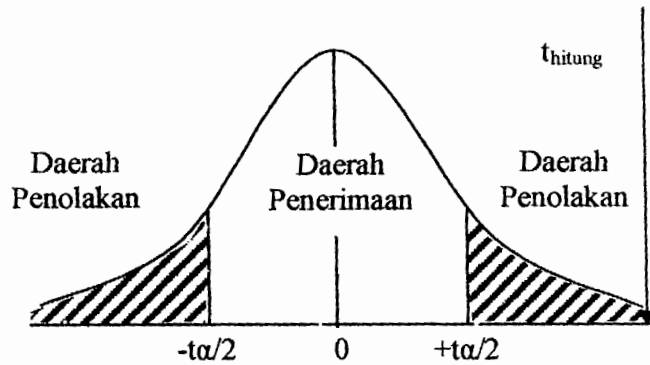
Jika t hitung > t tabel maka Ho ditolak

f. Mengambil keputusan

Dengan membandingkan t hitung dengan t tabel untuk mengambil keputusan dengan kriteria sebagai berikut :

Apabila t hitung lebih kecil daripada t tabel maka Ho diterima

Apabila t hitung lebih besar daripada t tabel maka Ho ditolak



g. Menarik Kesimpulan

Berdasarkan catatan-catatan di atas, dapat ditarik kesimpulan :

1. H_0 diterima artinya rata-rata TVA sesudah pengumuman laporan laba rugi tidak berbeda secara signifikan dibandingkan dengan rata-rata TVA sebelum pengumuman laporan laba rugi.
2. H_0 ditolak artinya rata-rata TVA sesudah pengumuman laporan laba rugi berbeda secara signifikan dibandingkan dengan rata-rata TVA sebelum pengumuman laporan laba rugi.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Bursa Efek Jakarta

1. Sejarah singkat BEJ

PT BEJ didirikan secara resmi pada bulan Desember 1991, perusahaan nirlaba ini memperoleh ijin operasi dari Menteri Keuangan pada bulan Maret 1992 dan memulai serah terima pengelolaan dari BAPEPAM pada bulan April 1992. PT BEJ baru beroperasi penuh sebagai bursa swasta mulai bulan Juli 1992.

PT BEJ sebagai perseroan didirikan berdasarkan akte notaris Nyonya Poerbaningsih Adi Warsito, SH No. 27 pada tanggal 4 Desember 1991 dan saat ini terdapat 197 perusahaan efek sebagai pemegang saham. Kedudukan perseroan sebagai badan hukum telah disahkan dengan SK Menteri Kehakiman No.C2-8146. HT. 01. 01 tanggal 26 Desember 1991 dan dimuat dalam tambahan berita negara No 1335. tahun 1992. Pada tanggal 18 Maret 1992, perseroan secara resmi memperoleh ijin usaha dari Menteri Keuangan melalui SK No 323/KMK 010/1992. Penyerahan pengelolaan bursa BAPEPAM kepada perseroan dilaksanakan pada tanggal 16 April 1992. Peresmian swastanisasi perseroan dilakukan oleh Menteri Keuangan pada tanggal 13 Juli 1992 di Jakarta. PT BEJ bertekad mewujudkan BEJ berskala internasional yang menawarkan kesempatan berinvestasi secara luas sejalan

dengan perkembangan perekonomian Indonesia. PT BEJ bertekad memiliki sarana perdagangan yang efisien. Sistem perdagangan yang terpercaya, lengkap dan tepat waktu, serta mempunyai sumber daya manusia yang profesional dan berintegritas tinggi sehingga menjadikan BEJ sebagai bursa efek transparan, likuid, wajar dan efisien yang dapat membawa BEJ sejajar dengan bursa-bursa efek dunia. PT BEJ aktif berpartisipasi mengembangkan basis investor yang luas dan kokoh sebagai stabilisator pasar modal Indonesia. PT BEJ bertekad menawarkan beragam efek yang berkualitas sejalan dengan instrumen pasar modal yang semakin meningkat sehingga BEJ semakin memberikan manfaat yang optimal, baik kepada pemodal domestik maupun asing.

2. Sistem Perdagangan di PT BEJ

Perdagangan di PT BEJ beralamat di gedung BEJ , jalan Jendral Sudirman, Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190 Telp : 62-21-5150515 (Hunting). Fak : 62-21-5150330 Homepage. <http://jsx.co.id>. Di gedung ini selain terdapat kantor BEJ juga terdapat lantai bursa dimana transaksi dilakukan.

Kegiatan perdagangan efek tidak berbeda dengan kegiatan pasar pada umumnya, yang melibatkan pembeli dan penjual, namun untuk membeli atau menjual efek dibutuhkan perusahaan pialang atau *broker* (anggota bursa). Aktivitas jual beli saham di lantai bursa dilakukan perusahaan pialang melalui orang yang ditunjuk sebagai wakil perantara perdagangan efek (WPPE).

Mereka adalah pelaku bursa dan untuk lebih memperjelas proses perdagangan saham.

BEJ menganut *order driven market* yaitu pasar yang digerakan oleh penjual yang hendak melaksanakan transaksi dan harus menghubungkannya dengan perusahaan pialang. Perusahaan pialang melakukan transaksi atas perintah atau permintaan (*order*) investor, dapat juga untuk dan atas nama perusahaan itu sendiri sebagai bagian dari investasi portofolio mereka.

Harga yang terbentuk dari order dan tawar-menawar (*auction market*) secara terus-menerus menjadi dasar-dasar untuk pembentukan pasar reguler. Pasar reguler inilah yang dijadikan dasar perhitungan indeks, serta harga yang terbentuk di pasar reguler juga menjadi patokan harga saham di BEJ yang disebarkan ke seluruh dunia selain itu masih tersedia peluang untuk melakukan negosiasi dalam perdagangan di BEJ.

3. BAPEPAM

Untuk melindungi investor dari praktek-praktek tidak sehat di pasar saham, pasar ini perlu diregulasi untuk kepentingan publik. Jika pasar saham tidak diatur dan diawasi, niscaya kepercayaan masyarakat terhadap pasar saham akan luntur. Untuk maksud ini pada tahun 1976, melalui Keputusan Presiden, Departemen Keuangan Indonesia mendirikan Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM). Peranan BAPEPAM pada saat itu adalah melaksanakan jalannya kegiatan pasar modal serta meregulasinya. Kedua peranan tersebut dianggap menimbulkan konflik karena badan ini dianggap meregulasi

pelaksanaan dirinya sendiri. Oleh karena itu pada tahun 1990 melalui keputusan Presiden No.53 tahun 1990 merubah BAPEPAM sebagai Badan Pengawas Pasar Modal yang fungsinya hanya sebagai pembuat regulasi (regulator, pengoordinasi semua bursa-bursa pasar modal yang ada di Indonesia dan pengawas jalannya pasar modal atau *watch-dog*) (Jogiyanto, 1998 :hal 39).

B. Deskripsi data

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak tujuh emiten yang sahamnya diperdagangkan di BEJ. Daftar emiten yang diambil sebagai sampel disajikan sebagai berikut :

Tabel 1
Pengumuman Laporan Laba Rugi Emiten

Kode Emiten	Nama Emiten	Tanggal Pengumuman
DNKS	Dankos Laboratories	9 Agustus 2002
DVLA	Darya Varia Laboratoria	14 Agustus 2002
KLBF	Kalbe Farma	20 Agustus 2002
KAEF	Kimia Farma	30 April 2002
MERK	Merck	6 Juni 2002
PYFA	Pyridam Farma	30 April 2002
TSPC	Tempo Scan Pasific	29 Agustus 2002

Sumber : Media Masa Harian Bisnis Indonesia, 2002

Dalam penelitian ini dipilih perusahaan farmasi yang mengumumkan laporan laba rugi periode tahun 2002, kecuali pada tanggal pengumuman laporan laba rugi bersamaan dengan kejadian secara langsung berdampak pada volume perdagangan saham (misalnya pengumuman *stock split*, *dividen*, *bond rating*, *warrant*) maka perusahaan tersebut tidak diambil sebagai sampel.

C. Data Perusahaan

Berikut ini data perusahaan berupa nama perusahaan, bidang usaha, susunan komisaris, susunan direktur, susunan pemegang saham dan sejarah singkat perusahaan, dimana perusahaan-perusahaan tersebut merupakan perusahaan industri farmasi (www.jsx.com).

1. PT. DANKOS LABORATORIES Tbk

Kode Saham : DNKS

Bidang Usaha : Industri farmasi dan kosmetik

Alamat : Jl. Rawa Gatel Blok III S Kav. 37, Kawasan Industri
Pulo Gadung, Jakarta 13930

No. Telp : (021) 4600158

Susunan Komisaris

Presiden Komisaris : Drs Johannes Soetijono

Komisaris : Dra. Nina Gunawan

Santoso Oen

Sri Arum Sutedjobroto

Slamet Soesilo

Susunan Direktur

Presiden Direktur : Herman Widjaya

Drs Pumosulianto

Justian Sumard SE

Yosef Darmawan Angkasa, MBA, MSC.

Susunan Pemegang Saham : PT Kalbe Farma Tbk 71,46%, Indovalue A
Fund Limited 5,32%, Public 23,22%.

Sejarah Singkat :

Perusahaan ini terbentuk tanggal 25 Maret 1974. Pada tahun 1982, perusahaan meningkatkan seluruh areal operasional yang baru seluas 1,2 Ha di Pulogadung Jakarta Barat. Produk utamanya adalah obat-obat resep yang terdiri dari 8 kategori dan 7 kategori untuk yang bukan produk obat resep.

2. PT. DARYA-VARIA LABORATORIA Tbk

Kode Saham : DVLA

Bidang Usaha : Perdagangan, distribusi produk-produk farmasi,
kimia dan perawatan kesehatan.

Alamat : Graha Darya-Varia Lantai 2-3B Jl. Melawai Raya
No. 93 Jakarta 12130

No. Telp : (62-21) 725-8010

Susunan Komisaris

Presiden Komisaris : Joselito D. campos Jr

Komisaris : Sunarto Prawirosujanto

Alberto Gotuaco

Susunan Direktur

Presiden Direktur : Manuel P Engwa

Direktur : Deflin B. Samson Jr

Apolorio J. Matic

Edgardo M. Cruz Jr

Marlia Hayati Gustam

Susunan Pemegang Saham : DVL Investment Limited 89,5%, Public 10,5%

Sejarah Singkat :

Didirikan oleh Drs. Wim Kalona pada 5 Februari 1976. Darya-Varia Group mengepakkan sayap secara lebar dengan memulai dari penyatuan strategi dengan perusahaan-perusahaan farmasi internasional terkemuka. Darya-Varia memulai ekspor tahun 1989 yang diawali ke negara Jepang dan Hongkong dan selanjutnya ke beberapa negara terkemuka di Asia. Memasuki tahun 2000, Darya-Varia Group terfokus sepenuhnya pada pengembangan eksternal.

3. PT. MERCK INDONESIA Tbk.

Kode Saham : MERK

Bidang Usaha : Industri farmasi dan perdagangan

Alamat : Jl TB Simatupang No.8 Pasar Rebo Jak-Tim

Susunan Komisaris

Presiden Komisaris : Prof. Dr. Johannes Maximilian Sambrodi

Komisaris : Soedarjo

Rosmarie Elfriede Schiemer

Susunan Direktur

Presiden Direktur : Rudolf G. Stock

Direktur : Koesdianto Setyabudi

Elly Megawati Asali

Jens Rohne

Guy Lucien Baches

Dr. Walter Heinrich Galinat

Susunan Pemegang Saham : Merck AG, Swiss 74,00%, Merrill Lynch,
Pierce Fennner and Smith Inc. 5,55%, PT
Danareksa 1,84%, Publik 18,61%.

Sejarah Singkat :

Diproklamkan oleh E. Merck, Darmstadt, Jerman dan kemudian disahkan pada tanggal 14 Oktober 1970. Pendirian pabrik-pabrik guna produksi farmasi di Jakarta tahun 1972 memberikan dasar yang kuat bagi perkembangannya di Indonesia. Perusahaan ini memulai produksi komersialnya tahun 1974.

4. PT. KALBE FARMA Tbk

Kode Saham : KLBF

Bidang Usaha : Industri dan distribusi produk farmasi (obat-obatan bagi manusia dan hewan).

Alamat : Kawasan Industri Delta Silicon Jl M.H. Thamrin Blok A3 -1 Lippo Cikarang – Bekasi 17550.

No. Telp : (021) 89907333

Susunan Komisaris

Presiden Komisaris : Boenjamin Setiawan

Komisaris : Nina Gunawan

Johanes Baptista Soemarlin

Susunan Direktur

Presiden Direktur : Johanes Setijono

Direktur : Santoso Oem

Apik Ibrahim

Bernadeta Ruth Irawati

Gracy Indriani

Susunan Pemegang saham : PT Enseveil 52.30%, Public 47.70%

Sejarah Singkat :

Didirikan pada tanggal 10 September 1966.

5. PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.

Kode Saham : KAEF
Bidang Usaha : Distribusi obat dan bahan baku obat
Alamat : Jl Budi Utomo NO 1 Jakarta 10110
No. Telp : (021) 3849251

Susunan Komisaris

Presiden Komisaris : Dr E Sutarto
Komisaris : Prof. Dr. Azrul Azwar
Prof. Dr. Ryas Rasjid

Susunan Direktur

Presiden Direktur : Gunawan Pranoto
Direktur : Drs Sofiarman Tarmizi
M. Syamsul Arifin
Drs. Warsito Triatmojo
Drs. Handoyo A.R

Susunan Pemegang Saham : Pemerintah Indonesia 90,03 , Karyawan 0,97%,
Publik 9,00%.

Sejarah Singkat :

Perusahaan ini terbentuk tanggal 23 Januari 11969 dengan nama Farmasi Negara Bhineka Kimia Farma dan Perusahaan Peralatan Medis atau PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971 menjadi perusahaan terbatas , PT

Kimia Farma (Persero). Perusahaan mempunyai 6 unit produksi, 40 PBF dan 210 farmasi yang tersebar di seluruh Indonesia.

6. PT. TEMPO SCAN PASIFIC Tbk.

Kode Saham : TSPC

Bidang Usaha : Industri dan distribusi farmasi

Alamat : Gedung Mulia, Lt 5 Jl. H.R Rasuna Said Kav.11
12950

No. Telp : (021) 5201858

Susunan Komisaris

Presiden Komisaris : Dian Paramita Tamzil

Komisaris : Indrawan Roosheroe
Wisnu Katim
Olga Asihjati Adjiputro

Susunan Direktur

Presiden Direktur : Hardojo Slamet M
Reginald Wuisan
Albert Ridwan Tumewah
Paulus Harianto
Diana Wirawan
Dewi Murni Sukahar
Erly Anggrahini

Susunan Pemegang Saham : PT Bogamulia Nagadi 66,13%, Bankof
 Bermuda Ltd. 9,50%, UOB Kay Hian Pte
 Ltd. 5,34%, Publik 19,03%.

Sejarah Singkat :

Didirikan pada tanggal 20 Mei 1970. Disamping memasarkan merek-merek Bode Scan, perusahaan ini juga memproduksi dibawah lisensi dari Rover Holding BV(Belanda), Lucky Ltd. (Korea Selatan), Laboratries Besins Incovesco, S.A(Francis), PT. Procter & Gamble Company (Amerika Serikat) dan Beisesdorf CosmeticGmbh (Jerman). Distributor perusahaan ini adalah PT. Tempo Group yang didukung dengan jaringan pemasaran yang luas.

7. PT. PYRIDAM FARMA Tbk.

Kode Saham : PYFA

Bidang Usaha : Industri obat-obatan, plastik, alat-alat kesehatan,
 industri kimia.

Alamat : Jl. Kemandoran VIII No. 16 Jakarta

Susunan Komisaris

Presiden Komisaris : Sakri Kosasih

Komisaris : Rani Tjandra
 Fafah Wikarta

Susunan Direktur

Presiden Direktur : Michael Handoko B. Soetrisno

Direktur : Indrawati Kosasih
Hartono

Susunan Pemegang Saham : PT Pyridam International Corporation 53,85%,
Ir. Sarkri Kosasih 11,54%, Rani Tjandra
11,54%, Publik 23,07%.

Sejarah Singkat :

Didirikan tanggal 27 November 1976 dan memulai operasinya pada tahun 1978 dengan produksi dan pemasaran produk-produk kedokteran hewan. Selanjutnya tahun 1985, perusahaan membentuk divisi pengobatan. Setelah memperluas daerah jangkauan bisnisnya, perusahaan kini beroperasi pada produksi pengobatan farmasi dan mikrobakteri.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data sebagai berikut :

a. Pengambilan sampel.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Sampel yang dipilih adalah saham industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Dari data yang diperoleh, terdapat 7 perusahaan farmasi yang terdaftar di BEJ dan mengumumkan laporan keuangan yaitu laporan laba rugi yang telah diaudit per 31 Desember 2002 melalui surat kabar harian Bisnis Indonesia.

b. Penghitungan aktivitas volume perdagangan.

Melalui pusat referensi pasar modal di Bursa Efek Jakarta diperoleh saham perusahaan atau emiten yang beredar adalah :



Tabel 2
Jumlah Saham Perusahaan Yang Beredar

No	Kode Emiten	Nama Emiten	Jumlah Saham Beredar
1	DNKS	Dankos Laboratories Tbk	893.025.000 lembar
2	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	560.000.000 lembar
3	KLBF	Kalbe Farma Tbk	4.060.800.000 lembar
4	KAEF	Kimia Farma Tbk	6.398.353.200 lembar
5	MERK	Merck Indonesi Tbk	22.400.000 lembar
6	PYFA	Pyridam Farma Tbk	36.000.000 lembar
7.	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	450.000.000 lembar

Sumber : Pusat Referensi Pasar Modal, 2002

Perhitungan aktivitas volume perdagangan tiap-tiap saham dihitung selama periode kejadian dengan cara membandingkan jumlah saham perusahaan yang diperdagangkan dalam suatu periode tertentu dengan keseluruhan saham perusahaan yang beredar pada kurun waktu yang sama. Berikut contoh perhitungan TVA pada perusahaan Dankos Laboratories dan perusahaan Tempo Scan Pasific hanya pada waktu $t-1$ sampai dengan $t+1$. Untuk perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 1.

DNKS

Hari Ke	ΣPerdagangan Saham (lembar)	ΣSaham Beredar (lembar)	TVA
-1	323.500	893.025.000	$(323.500/893.025.000) = 0,000362$
0	192.500	893.025.000	$(192.500/893.025.000) = 0,000216$
1	208.500	893.025.000	$(208.500/893.025.000) = 0,000233$

TSPC

Hari Ke	ΣPerdagangan Saham (lembar)	Σ Saham Beredar (lembar)	TVA
-1	560.500	450.000.000	$(560.500/450.000.000) = 0,001246$
0	1.215.500	450.000.000	$(1.215.500/450.000.000) = 0,002701$
+1	365.000	450.000.000	$(365.000/450.000.000) = 0,000811$

c. Penghitungan rata-rata aktivitas volume perdagangan untuk tiap-tiap sampel pada waktu tertentu (sub rata-rata).

Setelah menghitung TVA untuk tiap-tiap saham, maka langkah selanjutnya adalah menghitung rata-rata TVA tiap-tiap saham pada waktu tertentu dengan menjumlah TVA seluruh emiten pada hari yang sama dan membagi dengan jumlah emiten. Sebagai contoh perhitungan rata-rata TVA pada waktu -1 sampai dengan +1. Untuk perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 2.

Rata-rata TVA Hari Tertentu

Hari Ke	(KLBF+...+TSPC)/7	Rata-rata Hari Ke
-1	(0,000362+...+0,001246)/7	0,0050
0	(0,000216+...+0,002701)/7	0.0052
+1	(0,000233+...+0,0008111)/7	0,0021

d. Penghitungan rata-rata aktivitas volume perdagangan untuk seluruh sampel sebelum dan sesudah pengumuman.

Dengan cara menjumlahkan rata-rata TVA untuk sepuluh hari sebelum pengumuman (t-1 sampai t-10) dan sepuluh hari sesudah pengumuman (t+1 sampai t+10). Setiap sampel kemudian dibagi jumlah data. Berikut adalah contoh penghitungannya :

$$\begin{aligned}\overline{TVA}_{\text{before}} &= \frac{0,0412}{10} \\ &= 0,0041\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\overline{TVA}_{\text{after}} &= \frac{0.0175}{10} \\ &= 0,0017\end{aligned}$$

e. Penghitungan standar deviasi pada rata-rata aktivitas volume perdagangan saham (TVA) sebelum dan sesudah pengumuman laporan laba rugi.

Setelah menghitung rata-rata TVA tiap sampel, maka langkah selanjutnya adalah menghitung standar deviasi antar sampel. Berikut adalah contoh penghitungannya :

$$\begin{aligned}\sigma_{\text{ before}} &= \sqrt{\frac{(0,0412 - 0,00412)^2}{10 - 1}} \\ &= 0,0127 \\ \sigma_{\text{ after}} &= \sqrt{\frac{(0,0175 - 0,00175)^2}{10 - 1}} \\ &= 0,0052\end{aligned}$$

B. Pengujian Hipotesis

Langkah-langkah yang dilakukan untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Merumuskan hipotesis

$H_0 : \overline{TVA}_{\text{ before}} = \overline{TVA}_{\text{ after}}$ Pengumuman laporan laba rugi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rata-rata TVA sebelum pengumuman dan sesudah pengumuman.

$H_1 : \overline{TVA}_{\text{ before}} \neq \overline{TVA}_{\text{ after}}$ Pengumuman laporan laba rugi berpengaruh secara signifikan terhadap rata-rata TVA sebelum pengumuman dan sesudah pengumuman.

b. Menentukan *level of significance* (α)

Dalam penelitian ini *level of significance* sebesar 5% artinya tingkat keyakinan untuk mengambil keputusan sebesar 95% yang digunakan untuk mengambil kesimpulan bahwa : H_0 diterima yang berarti pengumuman

laporan laba rugi tidak berpengaruh terhadap aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman, dengan demikian :

a. *Degree of freedom* pembilang = $(3-1) = 2$

b. *Degree of freedom* penyebut = $\{(7-1) \times 3\} = 18$

Apabila kita mempunyai 3 data, di dalam menentukan masing-masing data kita hanya mempunyai kebebasan kecuali pada data ketiga. Dengan kata lain kita kehilangan 1 derajat kebebasan atau kita mempunyai 2 derajat kebebasan karena $n = 3$, maka derajat kebebasan dirumuskan dengan $(n-1)$ (Boedijoewono, 2001:189).

Berdasarkan rumus tersebut dapat didefinisikan bahwa derajat kebebasan adalah jumlah masing-masing data yang bisa kita tentukan secara bebas, selain itu data tersebut sudah pasti sehingga kita tidak dapat menentukan data yang sudah pasti tersebut dengan bebas (Boedijoewono, 2001:190).

c. Menentukan t tabel

t_{tabel} yang dipergunakan $t_{0,025}$ (dapat dilihat pada lampiran 4) yang menunjukkan bahwa tabel $\alpha 0,05$ (df 2-18) adalah 2,101.

d. Menghitung untuk uji statistik t.

$$t = \frac{0,00175 - 0,00412}{\sqrt{\frac{0,0052^2}{10} + \frac{0,0127^2}{10}}}$$

$t = -0,546120699$ pembulatan -0,5461

e. Menentukan kriteria pengujian hipotesis

Jika : $t_{hitung} < (0,025,2-18)$, maka H_0 diterima

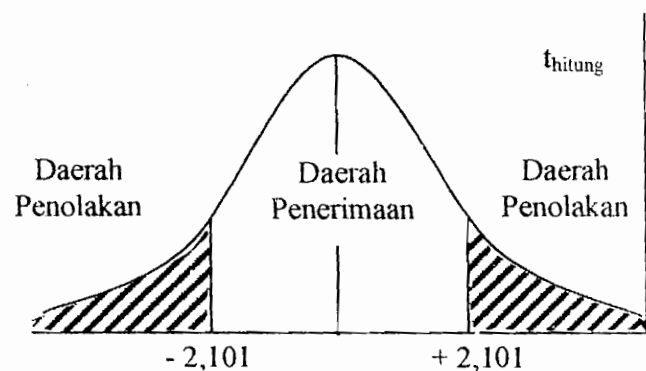
Jika : $t_{hitung} > (0,025,2-18)$, maka H_0 ditolak

f. Mengambil keputusan

Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk mengambil keputusan dengan kriteria sebagai berikut :

H_0 diterima jika : $t_{hitung} < 2,101$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2,101$



Dari pengujian hipotesis telah diperoleh t_{hitung} sebesar $-0,5461$. Hasil tersebut kita bandingkan dengan nilai $t_{tabel} = 2,101$. Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka perbedaan dikatakan tidak berarti (tidak signifikan), sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan maka H_0 diterima

g. Menarik kesimpulan

Pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa H_0 diterima artinya rata-rata TVA sesudah pengumuman laporan laba rugi tidak berbeda secara signifikan dibanding dengan rata-rata TVA sebelum pengumuman laporan laba rugi.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

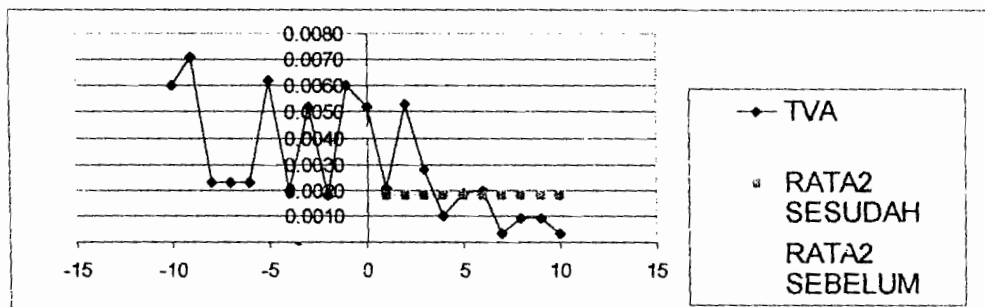
Untuk menguji apakah pengumuman laporan laba rugi di PT BEJ untuk tahun pengamatan 2001-2002 memiliki pengaruh terhadap volume perdagangan saham, dilakukan dengan menggunakan ukuran aktivitas volume perdagangan saham. Ada beberapa variabel yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh pengumuman laporan laba rugi terhadap perilaku volume perdagangan saham seperti *security return variability* (pengukur ketidakpastian informasi) maupun *abnormal return* (tingkat keuntungan sebenarnya dengan tingkat keuntungan yang diharapkan). Namun penelitian ini hanya menggunakan variabel aktivitas volume perdagangan saham untuk menguji pengaruh pengumuman laporan laba rugi.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini mengasumsikan pengumuman laporan laba rugi memiliki kandungan informasi yang mampu mempengaruhi keputusan investasi para investor di bursa sehingga seharusnya terdapat perbedaan dalam rata-rata aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah pengumuman.

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini ditemukan bukti bahwa informasi pengumuman laporan laba rugi di PT. BEJ untuk tahun pengamatan 2002 belum mampu memberikan informasi yang sanggup mempengaruhi preferensi investor dalam mengambil keputusan investasinya.

Secara relatif aktivitas volume perdagangan pada sepuluh hari sebelum tanggal pengumuman laporan laba rugi dan sepuluh hari setelah tanggal pengumuman laporan laba rugi tampak berbeda, khususnya pada satu hari sebelum pengumuman laporan laba rugi. Pada tabel dan grafik dibawah ini dapat dilihat bahwa rata-rata aktivitas volume perdagangan (TVA) secara relatif mengalami peningkatan sebelum pengumuman dan mengalami penurunan sesudah pengumuman laporan laba rugi.

Gambar 1
Aktivitas Volume Perdagangan
(Sepuluh Hari Sebelum Dan Sesudah Pengumuman)



Tabel 3
Rata-Rata *Trading Volume Activity* Sebelum Dan Sesudah Pengumuman
Laporan Laba Rugi

SEBELUM		SESUDAH	
Hari Ke	TVA	Hari Ke	TVA
-10	0.0060	1	0.0021
-9	0.0071	2	0,0053
-8	0.0023	3	0,0028
-7	0,0023	4	0,0010
-6	0,0023	5	0,0019
-5	0,0062	6	0.0020
-4	0.0020	7	0.0003
-3	0.0052	8	0.0009
-2	0.0018	9	0.0009
-1	0.0060	10	0.0003
0	0.0052		
Average	0,0041	Average	0,0017
Std. Dev	0,0127	Std. Dev	0,0052

Sumber : Pusat Referensi Pasar Modal, 2002

Berdasarkan nilai t_{hitung} hasil pengujian ini menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman laporan laba rugi untuk periode 2002 tidak berbeda secara signifikan. Hal ini dapat dilihat pada hasil pengujian yaitu t_{hitung} sebesar $-0,5461 < t_{tabel}$ sebesar 2,101.

Berdasarkan hasil uji t , tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman laporan laba rugi sehingga dapat dinilai pengumuman laporan laba rugi periode 2002 tidak memiliki kandungan informasi yang cukup untuk membuat para investor menginvestasikan modalnya di bursa saham.

Dengan hasil pembahasan diatas maka penelitian ini semakin menguatkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Husnan (1996) dan

Zendarto (2001) bahwa peristiwa pengumuman laporan laba rugi, tidak mempunyai pengaruh yang berarti terhadap aktivitas perdagangan saham karena penelitian diatas memperlihatkan bahwa tidak ditemukan perbedaan yang berarti antara rata-rata aktivitas volume perdagangan saham sepuluh hari sebelum dan sepuluh hari sesudah pengumuman laporan laba rugi.

BAB VI

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa dari tujuh sampel perusahaan industri farmasi yang mengumumkan laporan laba rugi di PT Bursa Efek Jakarta sepanjang tahun 2002, tidak ditemukan adanya perbedaan signifikan rata-rata TVA selama sepuluh hari sebelum dan sesudah pengumuman laporan laba rugi. Dengan demikian laporan laba rugi tidak bersifat informatif karena tidak memberikan keputusan yang berbeda dengan periode-periode di luar pengumuman laporan laba rugi.

Kemungkinan hal ini disebabkan karena adanya faktor-faktor lain selain faktor pengumuman laporan laba rugi. Faktor lain seperti faktor politik, keamanan, krisis moneter dan lain-lain yang menyebabkan para pelaku pasar dituntut untuk berhati-hati dalam menimbang relevansi antara peristiwa yang terjadi dengan sesuatu yang diharapkan.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini masih sangat sederhana karena ruang lingkup permasalahan yang masih terbatas yakni hanya mengacu pada ada atau tidaknya pengaruh publikasi laporan laba rugi terhadap volume perdagangan saham .
2. Sampel pada penelitian ini hanya menggunakan satu sektor saja yaitu sektor industri farmasi. Selain itu sampel hanya terdiri dari tujuh perusahaan yaitu

Dankos Laboratories, Darya Varia, Kalbe Farma, Kimia Farma, Merck, Pyridam Farma, dan Tempo Scan Pasific dengan periode pengamatan tertentu yakni tahun 2003, sehingga hasil penelitian ini hanya berlaku pada perusahaan tersebut.

3. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan satu variabel yaitu aktivitas volume perdagangan saham.

C. Saran

Untuk memperbaiki dan melengkapi penelitian semacam ini dimasa yang akan datang diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Variabel penelitian yang digunakan untuk melihat pengaruh pengumuman laporan laba rugi terhadap volume perdagangan saham dalam penelitian ini hanya terbatas pada aktivitas volume saja, untuk itu perlu diperhatikan variabel penelitian lain seperti *abnormal return* (tingkat keuntungan sebenarnya dengan tingkat keuntungan yang diharapkan), *security return variability* (pengukur ketidakpastian informasi) yang dapat dipergunakan untuk melihat pengaruh pengumuman laporan laba rugi terhadap volume perdagangan saham.
2. Pengujian dan pengamatan yang lebih lama akan meningkatkan hasil yang lebih baik karena dengan masa tenggang waktu yang lebih lama akan didapat hasil yang akurat.
3. Bagi para investor yang berkeinginan untuk menanamkan modalnya diharapkan selalu mengikuti dan menganalisa informasi-informasi internal

perusahaan yang berkaitan dengan prospektus perusahaan seperti informasi tentang keadaan perusahaan yaitu posisi persaingan, penguasaan pasar, kondisi keuangan dan sebagainya.

Daftar Pustaka

- Bataona, Pieter. 1994. *Mengenal Pasar Modal Dan Tata Aturan Perdagangan Efek Serta Bentuk-Bentuk Perusahaan Di Indonesia*. Flora: Nusa Indah.
- Halawa, Willianto. 2001. *Dampak Pengumuman Right Issue Terhadap Volume Perdagangan Saham*. Skripsi S1. Universitas Sanata Dharma.
- Hanafi, M.1997. Informasi Laporan Keuangan. *KELOLA Gajah Mada Bussiness Review*, Volume III, No.17.
- Harahap, Sofyan. 1994. *Teori Akuntansi: Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Husnan, Suad. 1996. *Dasar-Dasar Teori Portofolio*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Husnan, Suad. Mamduh, Hanafi dan Amir Wibowo. Dampak Pengumuman Laporan Keuangan Terhadap Volume Perdagangan Saham dan Variabilitas Tingkat Keuntungan. *KELOLA Gajah Mada Bussiness Review*. Volume III, No. 2.
- IAI. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba.
- Jogiyanto. 1998. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Munawir. 1990. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberti.
- Munuhitu, Pewi A.P. 1999. *Analisis Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Pengumuman RAPBN*. Skripsi S1. Universitas Sanata Dharma.
- Naim, Ainun. 1997. Peranan Pasar Modal Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia. *KELOLA Gajah Mada Bussiness Review*, Volume IV, No.14.
- Panji, Anaroga dan Widyanti Ninik. 1999. *Pasar Modal: Keberadaan dan Manfaatnya Bagi Pembangunan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pwee, Leng. 2000. Analisis Terhadap Perlunya Laporan Keuangan, Suatu Investigasi: Eksperimen Laboratorium. *Jurnal Bisnis Akuntansi*, Volume IV, No.2.
- Rafdinal, Nur Indriantoro. 2000. Bentuk Laporan dan Tugas Pengambilan Keputusan Dengan Menggunakan Informasi Keuangan, Suatu Investigasi: Eksperimen Laboratorium. *Jurnal Bisnis Akuntansi*.

- Sarjono. 2000. Reaksi Investor Terhadap Publikasi Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis Akuntansi*, Volume II, No 1 f1.
- Sudibyso, Bambang dan Ambar Woro Hastuti. 1998. Pengaruh Publikasi Laporan Arus Kas Terhadap Volume Perdagangan Saham Perusahaan Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi*, Volume I, No. 2.
- Sugiarto. 1985. *Materi Pokok Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Karunika Universitas Terbuka.
- Suryawijaya, Marwan Asri dan Faisal Arif Setiawan. 1998. Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Politik Indonesia. *Gadjah Mada Bussiness Review*. Volume VII, No 18.
- Widiatmojo, Sawidji. 1996. *Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal*. Edisi 2. Jakarta: PT. Jurnalindo Aksara Grafika.
- Zendarto, Juliarta. 2001. *Pengaruh Laporan Keuangan Terhadap Harga Dan Volume Perdagangan Saham*. Skripsi S1. Universitas Sanata Dharma.

LAMPIRAN 1

JUMLAH SAHAM BEREDAR DAN VOLUME PENJUALAN SAHAM (LEMBAR)

No	Hari Ke	DNKS		DVLA		KLB		KAEF		MERK	
		Volume	Saham Beredar	Volume	Saham Beredar	Volume	Saham Beredar	Volume	Saham Beredar	Volume	Saham Beredar
1	-10	714500	893025000	0	560000000	3407500	4060800000	83834500	6398353200	2500	22400000
2	-9	734500	893025000	37500	560000000	16323000	4060800000	52458500	6398353200	1000	22400000
3	-8	668500	893025000	62500	560000000	7604000	4060800000	58268500	6398353200	0	22400000
4	-7	2100	893025000	0	560000000	8652500	4060800000	9950500	6398353200	0	22400000
5	-6	66000	893025000	0	560000000	5387000	4060500000	52517500	6398353200	1500	22400000
6	-5	516000	893025000	22500	560000000	491300	4060800000	18492500	6398353200	0	22400000
7	-4	110500	893025000	500	560000000	2623500	4060800000	15877000	6398353200	0	22400000
8	-3	456500	893025000	65500	560000000	6352500	4060800000	1.02E+08	6398353200	30500	22400000
9	-2	4478000	893025000	0	560000000	1889000	4060800000	42992500	6398353200	9000	22400000
10	-1	323500	893025000	1000	560000000	182500	4060800000	23675500	6398353200	2500	22400000
11	0	192500	893025000	452000	560000000	21669000	4060800000	19434500	6398353200	5500	22400000
12	1	208500	893025000	584000	560000000	25558000	4060800000	28838500	6398353200	500	22400000
13	2	164500	893025000	339500	560000000	15327000	4060800000	9918000	6398353200	0	22400000
14	3	5500	893025000	947000	560000000	2809500	4060800000	12609000	6398353200	0	22400000
15	4	16000	893025000	2E+06	560000000	3164500	4060800000	6442000	6398353200	500	22400000
16	5	651000	893025000	158500	560000000	2372000	4060800000	3618000	6398353200	99500	22400000
17	6	4500	893025000	133500	560000000	5347500	4060800000	5055000	6398353200	10500	22400000
18	7	0	893025000	14000	560000000	3106500	4060800000	4837500	6398353200	0	22400000
19	8	3072500	893025000	0	560000000	7915000	4060800000	3312500	6398353200	500	22400000
20	9	4000000	893025000	27000	560000000	1407500	4060800000	8883000	6398353200	0	22400000
21	10	30000	893025000	82000	560000000	3488500	4060800000	2299500	6398353200	1500	22400000

Lanjutan lampiran 1

No	Hari Ke	PYFA		TSPC	
		Volume	Saham Beredar	Volume	Saham Beredar
1	-10	933000	36000000	673000	450000000
2	-9	1307500	36000000	33500	450000000
3	-8	155000	36000000	65000	450000000
4	-7	435000	36000000	43000	450000000
5	-6	224500	36000000	198000	450000000
6	-5	1407500	36000000	334500	450000000
7	-4	337500	36000000	693000	450000000
8	-3	602500	36000000	101500	450000000
9	-2	0	36000000	21600	450000000
10	-1	1314500	36000000	560500	450000000
11	0	877500	36000000	1215500	450000000
12	1	62500	36000000	365000	450000000
13	2	1107500	36000000	145000	450000000
14	3	552500	36000000	23000	450000000
15	4	75000	36000000	141500	450000000
16	5	225000	36000000	61000	450000000
17	6	382500	36000000	154500	450000000
18	7	5000	36000000	82500	450000000
19	8	0	36000000	97500	450000000
20	9	0	36000000	13000	450000000
21	10	7500	36000000	65500	450000000

LAMPIRAN 2

TVA SEPULUH HARI SEBELUM & SESUDAH PENGUMUMAN

No	Hari Ke	DNKS	DVLA	KLBF	KAEF	MERK	PYFA	TSPC
1	-10	0.0008	0	0.000839	0.013103	0.000112	0.0259	0.001496
2	-9	0.000822	6.70E-05	0.00402	0.008199	4.46E-05	0.0363	7.44E-05
3	-8	0.000749	0.000112	0.001873	0.009107	0.00E+00	0.0043	0.000144
4	-7	2.35E-05	0	0.002131	0.001555	0	0.0121	9.56E-05
5	-6	7.39E-05	0	0.001327	0.0082	6.70E-05	0.0062	0.00044
6	-5	0.000578	4.02E-05	0.000121	0.00289	0.00E+00	0.0391	7.43E-04
7	-4	0.000124	8.93E-07	0.000646	0.002481	0.00E+00	0.0094	0.00154
8	-3	0.000511	0.000117	0.001564	0.01598	1.36E-03	0.0167	2.26E-04
9	-2	0.005014	0	0.000465	0.006719	4.02E-04	0	0.000048
10	-1	0.000362	1.79E-06	4.49E-05	0.0037	1.12E-04	3.65E-02	1.25E-03
11	0	0.000216	8.07E-04	0.005336	0.003037	2.46E-04	0.0244	0.002701
12	1	0.000233	1.04E-03	0.006294	0.004507	2.23E-05	0.0017	8.11E-04
13	2	0.000184	6.06E-04	0.003774	0.00155	0.00E+00	0.0308	0.000322
14	3	6.16E-06	1.69E-03	0.000692	0.001971	0.00E+00	1.53E-02	5.11E-05
15	4	1.79E-05	3.00E-03	0.000779	0.001007	2.23E-05	2.10E-03	3.14E-04
16	5	0.000729	2.83E-04	0.000584	0.000565	4.44E-03	0.0063	1.30E-04
17	6	5.04E-06	2.38E-04	0.001317	0.00079	4.69E-04	1.06E-02	3.43E-04
18	7	0.00E+00	2.50E-05	0.000765	0.000756	0.00E+00	1.00E-04	1.83E-04
19	8	3.44E-03	0.00E+00	0.001949	0.000518	2.23E-05	0.00E+00	2.17E-04
20	9	4.48E-03	4.82E-05	0.000347	0.001388	0.00E+00	0.00E+00	2.89E-05
21	10	3.36E-05	0,000146	0.000859	0.000359	6.70E-05	2.00E-04	1.46E-04

LAMPIRAN 3
RATA-RATA TVA PADA HARI TERTENTU (SUB RATA_RATA)

No	Hari ke	Penjumlahan Rata-rata TVA hari tertentu (DNKS+.....+TSPC)	Dibagi 7
1	-10	0.042265551	0.006037936
2	-9	0.049546383	0.007078055
3	-8	0.01628952	0.002327074
4	-7	0.015888308	0.002269758
5	-6	0.016351539	0.002335934
6	-5	0.043469728	0.006209961
7	-4	0.014167104	0.002023872
8	-3	0.036495584	0.005213655
9	-2	0.012648689	0.001806956
10	-1	0.04198028	0.005997183
11	0	0.036717912	0.005245416
12	1	0.014646886	0.002092412
13	2	0.037201032	0.005314433
14	3	0.019758086	0.002822584
15	4	0.007226796	0.001032399
16	5	0.012988912	0.001855559
17	6	0.013787421	0.001969632
18	7	0.001868273	0.000266896
19	8	0.006146367	0.000878052
20	9	0.006291194	0.000898742
21	10	0.001819332	0.000259905

LAMPIRAN 4

T tabel

df	t.100	t.050	t.0.025	t.0.01	t.0.005	t.0.0025	t.0.001
1	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	127.32	318.31
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	14.089	22.327
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	7.453	10.214
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	5.598	7.173
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	4.773	5.893
6	1.44	1.943	2.447	3.143	3.707	4.317	5.208
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.029	4.785
8	1.397	1.86	2.306	2.896	3.355	3.833	4.501
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.25	3.69	4.297
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	3.581	4.144
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	3.497	4.025
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.482	3.93
13	1.35	1.771	2.16	2.65	3.012	3.372	3.852
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.326	3.787
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.286	3.733
16	1.337	1.746	2.12	2.583	2.921	3.252	3.686
17	1.333	1.74	2.11	2.567	2.898	3.222	3.646
18	1.33	1.734	2.101	2.552	2.878	3.197	3.61
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.174	3.579
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.153	3.552
21	1.323	1.721	2.086	2.518	2.831	3.135	3.527
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.119	3.505
23	1.319	1.714	2.069	2.5	2.807	3.104	3.485
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.091	3.467
25	1.316	1.708	2.06	2.485	2.787	3.078	3.45

